

Pramuka Bergerak Lindungi Masyarakat

BANTUL (KR) - Sejumlah kegiatan dilaksanakan menyemarakkan Hari Pramuka ke-59 tahun 2020, Minggu (30/8). Kegiatan yang dipusatkan di Pasar Imogiri mengambil tema ‘Peran Gerakan Pramuka Ikut Membantu Dalam Penanggulangan Bencana Covid-19 dan Bela Negara’.

Kegiatan sosial penyemprotan disinfektan dilaksanakan kerja sama Kwarda Gerakan Pramuka DIY dan Kwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Bantul. Sebagaimana diketahui Hari Pramuka diperingati setiap tanggal 14 Agustus.

Ketua Kwarda Gerakan Pramuka DIY, GKR Mangkubumi, mengungkapkan penyemprotan disinfektan

di Pasar Imogiri merupakan langkah dalam upaya menjaga kesehatan pedagang dan pengunjung pasar. “Kita dari Kwarda Pramuka DIY dan Kwarcab Pramuka Bantul menjalankan tugas untuk menjaga kesehatan masyarakat. Tapi kita juga harus memperhatikan kesehatan kita juga,” ujar GKR Mangkubumi.

Selain itu, dalam proses

penyemprotan juga harus memperhatikan lingkungan, jangan sampai mengenai dagangan. Mengingat objek yang disasar merupakan salah satu pusat jual beli terbesar di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dari Kwarda Gerakan Pramuka DIY dan Kwarcab Gerakan Pramuka Bantul kepada masyarakat.

Sementara Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Bantul, Drs Totok Sudarto MPd, mengungkapkan anggota Pramuka terus bergerak untuk berkontribusi kepada masyarakat mencegah penyebaran Covid-19. **(Roy)-d**

SEWINDU UU KEISTIMEWAAN Sekber Ziarah ke Makam Imogiri



KR-Sukro Riyadi
Peserta ziarah di makam Raja-Raja Mataram Imogiri.

BANTUL (KR) - Momentum sewindu pengesahan UU No 13 Tahun 2013 tentang Keistimewaan DIY diperingati Sekretariat Bersama Keistimewaan DIY dengan ziarah ke makam Raja-Raja Mataram di Kotagede dan Imogiri, Minggu (30/8).

Menurut Koordinator Sekber Keistimewaan DIY,

Widihasto Wasana Putra, melalui ziarah para peserta khususnya dan masyarakat pada umumnya diajak mere-sapi warisan filosofi, visi, pemikiran dan karya dari para leluhur yang hingga saat ini tetap relevan dan menjadi salah satu rujukan substansial dalam menjawab tantangan kehidupan dan per-

adaban.

Ziarah diikuti Kepala Bappeda DIY Beny Suharsono, Paniradya Pati DIY Aris Eko Nugroho dan puluhan peserta dari berbagai komunitas elemen seperti aktivis pemuda, perwakilan ormas, seniman, budayawan, pengemudi becak, penggerak perempuan, relawan tanggap bencana termasuk sejumlah aparat sipil pemerintah.

Kondisi masyarakat yang masih dalam suasana tanggap darurat pandemi Covid-19 menjadi salah satu pertimbangan Sekber Keistimewaan DIY meniadakan gelaran kolosal sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Meski demikian esensi acara ziarah ke leluhur Ngayogyakarta Hadiningrat tak kalah penting. **(Roy)-d**

DEKLARASI RELAWAN JALUMAS AHM-JP, Akulturasi Pemimpin Agamis dan Nasionalis

BANTUL (KR) - Relawan pemenangan bakal pasangan calon (paslon) Bupati-Wabup Bantul, Abdul Halim Muslih (AHM)-Joko Purnomo (JP), yang bernama Jalumas baru saja mendeklarasikan diri siap menjadi relawan untuk pemenangan AHM-JP menjadi Bupati-Wabup pada Pilkada yang akan berlangsung 9 Desember mendatang.

Relawan Jalumas didukung penuh oleh Forum Komunikasi Pengusaha Muda Bantul. Sementara itu alasan Jalumas merapat dan berjuang bagi pemenangan ke AHM-JP lantaran duet sosok ini dianggap sebagai akulturasi pemimpin yang Agamis dan Nasionalis. Selain itu sosok AHM selama menjabat menjadi Wabup Bantul dianggap sosok yang mengerti persoalan rakyat. Sementara JP juga sosok yang dekat dengan rakyat.

Ketua Dewan Pendiri Jalumas, Dr Drg H Bambang Widayanto MBA, usai Deklarasi Senin (31/8) petang di RM Oseng Bu Narti di Jalan Padakan Tirtonimolo Kasihan Bantul, menuturkan jika bakal paslon AHM-JP menang maka mereka sudah menyiapkan program pembangunan pro-rakyat yang merata di seluruh Kabupaten Bantul.

“Halim-Joko menjaga NKRI dan menyatukan rakyat Bantul dengan pembangunan yang merata, dengan berasaskan Pancasila dan UUD 1945.



KR-Rahajeng Pramesi
Simbol Komitmen Semangat Pendiri Jalumas, Dr drg Bambang Widayanto MBA Bagi Pemenangan AHM-JP.

AHM-JP mengerti dan peduli rakyat pedesaan karena mereka berasal dari keluarga pedesaan seperti saya,” urai Bambang.

Bambang optimis, visi, misi dan program prorakyat yang digagas paslon ini maka dukungan pada AHM-JP dari masyarakat terus mengalir.

Ketua Relawan Jalumas Bantul, Bima Bhakti Nusantara SH MH, mengungkapkan pihaknya siap berjuang untuk kemenangan AHM-JP di 17 Kecamatan. “Jalumas didukung para pengusaha muda di Bantul. Dalam deklarasi menyerukan delapan poin ikrar komitmen relawan Jalumas,” jelasnya.

Delapan ikrar dan komitmen Relawan Jalumas yakni ikut membangun dan mempertahankan NKRI yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945, tetap menghormati paslon lain dalam melaksanakan giat kampanye sesuai dengan peraturan dan

sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Beberapa tokoh yang hadir dalam deklarasi di antaranya Prof Sunaryo, Drs Ari Widayanto, Budi Setiyawan SH MM dan Haryono.

Ketua Jalumas DIY, Suranto Ramli BE AMd, menambahkan dukungan mengurut ke AHM-JP karena sinergis visi misi Jalumas yang nasionalis, membangun Bantul kembali ke Projotamansari yang agamis, adil dan sejahtera.

“Kami berharap paslon AHM-JP mampu segera mengerjakan roda perekonomian saat pandemi untuk warga dan pengusaha. Ini karena Jalumas didukung pengusaha muda bantul dan juga masyarakat jasa konstruksi,” tegasnya.

Sementara, bakal Cawabup Joko Purnomo menyatakan apresiasi lahirnya Relawan Jalumas yang menambah daftar kekuatan bagi AHM-JP untuk mengembalikan Bantul Projotamansari yang demokrasi dan agamis. Ditambahkan, saat ini warga Bantul rindu dengan masa-masa kepemimpinan Drs HM Idham Samawi dimana rakyat diajak bersama-sama membangun Bantul.

“Kami hadir untuk melanjutkan itu. Kami juga akan menuangkan butir-butir program kerja dalam bingkai Pancasila bagi kesejahteraan masyarakat Bantul,” tegasnya. **(Aje)-d**



KR-Rahajeng Pramesi
AHM-JP didampingi Ketua, Sekretaris dan Bendahara Jalumas Bantul, Bima Bhakti Nusantara SH MH, Haryono dan Sugeng Riyanto.



KR-Rahajeng Pramesi
Joko Purnomo bersama Dewan Pendiri Jalumas, Dr drg H Bambang Widayanto MBA, Drs Felix Ari Widayanto, Suranto Ramli BE AMd dan Budi Setiyawan SH MM.

GANDUNG PARDIMAN BERSAMA SUHARSONO



KR-Judiman
Gandung Pardiman dan Bupati Bantul Suharsono menyerahkan bantuan 6 unit mesin pemotong rumput.



KR-Judiman
Gandung Pardiman dan Bupati Bantul Suharsono bersama pengurus Golkar DIY dan Golkar Bantul.



KR-Judiman
Bupati Bantul Drs H Suharsono menyapa petani bawang merah.

BERIKAN BANTUAN SUMUR BOR

Anggota DPR RI Gandung Pardiman Peduli Petani di Kretek

KRETEK (KR)- Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM menyambangi petani di Desa Tirtohargo Kretek Bantul. Anggota Komisi VII DPR RI tersebut melakukan kunjungan daerah pemilihan (Dapil) reses perorangan dalam rangka untuk menyerap aspirasi petani.

Dalam kunjungan tersebut mengambil tema ‘Menyerap Aspirasi Rakyat untuk Kemajuan Daerah’. Turut hadir dalam reses tersebut Bupati Bantul Drs H Suharsono, Camat Cahya Widada Anggota DPRD DIY Drs Suwardi SH, anggota DPRD Bantul H Suryono SM, Teguh Santoso, Army Tyas Palupi, dan Heru Sudibyo.

Kunjungan Gandung Pardiman tersebut setelah mendengar petani menghadapi persoalan terkait pematian air jaringan dari Bendung Kamijoro.

Politisi senior yang beken berjargon ‘Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semua’, ini mengungkapkan, jika kedatangannya ingin mendengar langsung persoalan yang dihadapi petani. Karena itu Gandung juga minta kepada pihak terkait untuk memastikan petani tidak dirugikan dengan program perbaikan jaringan irigasi tersebut. “Jangan sampai saya mendengar ada kabar petani gagal panen, saya akan kawal kebutuhan air bagi petani di Desa Tirtohargo dan Tirtosari ini,” ujar Gandung.

Dalam kesempatan itu, Gandung juga

memberikan bantuan 6 unit mesin pemotong rumput bagi kelompok tani di Desa Tirtohargo Kretek. “Ke depan, sumur bor juga akan kami berikan kepada petani termasuk mesin traktor yang dilakukan secara bertahap,” ujarnya.

Sabagai wakil rakyat DIY di DPR RI Gandung tidak akan membedakan. “Saya wakil rakyat di DPR RI satu-satunya yang asli Bantul, putra Imogiri. Saya akan jaga amanah ini tidak dan tidak akan mengecewakan rakyat Bantul,” ujar Gandung.

Ia punya komitmen menjadikan Bantul sebagai pusat pertumbuhan. Untuk itu Gandung akan mempertajam dan mengawal solusi alternatif yang diberikan PUP ESDM DIY. “Karena muncul keraguan antara percaya dan tidak percaya dengan solusi yang diberikan oleh PUP ESDM DIY,” ungkapnya.

Solusi sementara petani bisa memanfaatkan aliran Sungai Winongo Besar dan Kecil serta saluran primer di Gejlik Pitu. “Ini masalah pelik dan petani tinggal nunggu dua pekan lagi. Kalau tidak kita kawal nantinya petani yang akan dirugikan,” jelasnya.

Gandung juga memberi bantuan untuk kas kelompok sebesar Rp 9 Juta dan uang bahan bakar minyak (bbm) semua peserta serta bantuan uang urus pengawalan air Rp 10 Juta.

Dalam kesempatan tersebut Gandung dan Suharsono menari bersama petani dengan lagu Koes Plus ‘Pak Tani’ sambil menyawer

semua yang berjoget. “Kehadiran wakil rakyat harus membawa berkah,” kata Gandung.

Bupati Bantul Suharsono mengatakan kedatangannya menemui petani ingin mendengar langsung persoalan yang tengah dihadapi petani. “Sebagai bupati tentu saya ingin mendengar langsung persoalan petani dan akan saya selesaikan, yang penting petani sejahtera,” ujarnya.

Ketua Gapoktan Desa Tirtohargo Kretek, Wintala mengapresiasi dan berterima kasih dengan apa yang dilakukan Anggota DPR RI Gandung Pardiman. Petani jika tidak didampingi bakal mengalami kesulitan. Wintala menyampaikan beberapa hal kepada Bupati Suharsono dan Gandung Pardiman. Mulai dari sumur bor, hingga kelangkaan pupuk bersubsidi serta penambangan pasir. “Tadi Pak Gandung sudah memberikan alat pemotong rumput dan sumur bor juga traktor sudah disanggupi,” jelasnya.

Koordinator Kelompok Daerah Irigasi Pijenan, Bidang Sumberdaya Air dan Drainase, PUP ESDM DI Yogyakarta, Antoni Primer mengatakan, tidak mungkin menunda pembangunan bangket Bendung Kamijoro bernilai lebih Rp 2 miliar itu. “Tebing dam kondisinya kritis dan harus diperbaiki. Jika sampai tebing longsor, material bisa menutup saluran terowongan sepanjang dua kilometer akibatnya lebih fatal,” katanya.

(Roy/Jdm)-d



KR-Judiman
Anggota DPR RI Gandung Pardiman MM bersama Bupati Bantul Suharsono mendengar aspirasi para petani.



KR-Judiman
Ketua kelompok tani bawang merah Subawa SPd menyerahkan proposal penundaan perbaikan Bendungan Kamijoro kepada Gandung Pardiman disaksikan Bupati Bantul Suharsono.



KR-Judiman
Gandung Pardiman minta penjelasan dari Wakil Dinas PUP ESDM DIY Antoni Primer tentang rencana perbaikan Bendungan Kamijoro.